

**DAMPAK PROGRAM BAZNAS REJANG LEBONG CERDAS TERHADAP
MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



Oleh :

FITRI PERMATA SARI

NIM 16631157

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Fitri Permata Sari

NIM : 16631157

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Judul : Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat Kurang Mampi di Kabupaten Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


NOPRIZAL, M.AG
NIP. 19771052009011007



KHAIRUL UMAM KHUDHORI, M.E.I
NIP. 199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Permata Sari

NIM : 16631157

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, samoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022



FTIRI PERMATA SARI
NIM. 16631157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Omi No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Kode Pos 99119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiisiam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 369 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Fitri Permata Sari
NIM : 16631157
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Dampak Program Baznas Rejang Lebong Cerdas terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Oloan Muda Hasim Harahap, Lc, M.A.
NIP. 1997504092009122010

Sekretaris,

Lutfi El-Falah, SH, M.H
NIP. 195804292020121002

Penguji I,

Hendrianto, M.A
NIDN. 202168701

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil'alaamiin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta Shalawat seiring salam senantiasa di sampaikan pada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi warsah selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN curup beserta stafnya.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syariah beserta stafnya.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing akademik, yang selama ini telah membantu dalam menyelesaikan masa perkuliahan penulis.
5. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu memberikann bimbingan, pengarahan semangat dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi motivasi, baik secara moril maupun spiritual kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi yang baik
7. Bapak Hendrianto, MA selaku penguji I yang telah membantu dalam perbaikan skripsi ini

8. Ibu Fitriawati, M.E selaku pengji II yang telah memberikan masukan uuntuk skripsi ini sehigga dapat menjadi lebih baik lagi.
9. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Seluruh narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini, yaitu penerima beasiswa BAZNAS Rejang Lebong cerdas yang telah terbuka menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
11. Semua pihak yang telah membantu daalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikianlah kata pengantar dari penulis semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Curup, Agustus 2022

Penulis

FITRI PERMATA SARI

NIM. 16631157

MOTTO

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yanh baik

Maka kau akan menjadi orang yang tebaik”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang paling saya sayang dan saya cintai, Bapak Tugino dan Ibu Suryaningsih, S.Pd, terimakasih atas semua cinta, kasih sayang dan pengorbanan serta do'a yang tulus. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki, umur yang panjang dan kemudahan untuk segala urusan.
2. Adik saya Muhammad Aziz Alfarisi
3. Seluruh keluarga besar Mbah Suwarno dan Mbah Samiran yang selalu memberi dukungan.
4. Sahabatku Sri Rizki Oktari, S.E, Dian Lestari, Dewi ratna Sari, Dhea Delina Putri Reja, S,E, Anisa Andalasti, SE. terimakasih telah menemani dalam suka duka selama masa perkuliahan ini semoga persahabatan kita tidak berakhir.
5. Kelompok KKN 42 M. Okto Putra, S.E, Arian Saputra, S.Pd, Dian Octa Syafitri, Darfi Hani, S.Pd, Diah Puspita Loka, S.Pd, Sri Rizki Oktari, S.E, Septi Pratiwi, S.E, Erika Julian Sabela, S.Pd.
6. Keluarga besar Perbankan Syariah lokal A.
7. Guru dan Dosen yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

8. Seluruh teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2016 IAIN Curup.
9. Agama, bangsa dan Negara serta Almamater IAIN Curup.

DAMPAK PROGRAM BAZNAS REJANG LEBONG CERDAS TERHADAP MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Oleh:

Fitri Permata Sari

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap masyarakat kurang mampu di Kabupaten Rejang Lebong dan bentuk penyaluran dari program BAZNAS Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode penelitan kualitatif. Dalam penelitian ini data di dapat langsung dari BAZNAS Rejang lebong. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, kedua instrument tersebut saling mendukung dan melengkapi sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak program BAZNAS Rejang Lebong cerdas sangat membantu para siswa/mahasiswa yang ingin bersekolah dan kuliah dengan adanya program ini membantu mereka yang ekonominya kurang mampu untuk bersekolah dan membantu membayar tunggakan-tunggakan di sekolah. Program ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dan giat untuk belajar. Bentuk penyaluran program ini berupa uang yang di berikan langsung kepada penerima oleh pengurus BAZNAS.

Kata kunci: Dampak, Program, kurang mampu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Definisi Operasional.....	15
H. Metodologi Penelitian	16
I. Teknik Analisis Data.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Dampak	19

B. Masyarakat	19
C. Masyarakat kurang mampu	24
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	28
A. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong	28
B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong	29
C. Dasar Hukum	30
D. Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.....	31
E. Program Kerja BAZNAS Rejang Lebong.....	35
F. Kegiatan Pokok	36
G. Data Penerima Rejang Lebong Cerdas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Dampak program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap masyarakat kurang mampu	42
B. Bentuk penyaluran beasiswa Rejang Lebong cerdas.....	44
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Penerima Beasiswa Baznas	8
TABEL 1.2 Jumlah Masyarakat Miskin Di Kabupaten Rejang Lebong	9
TABEL 3.1 Daftar Nama Penerima Rejang Lebong Cerdas Tahun 2019	43
TABEL 4.1 Daftar Responden Penerima Rejang Lebong Cerdas	44

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Jumlah Penerima Beasiswa BAZNAS	8
GAMBAR 1.2 Jumlah Masyarakat Miskin Di Kabupaten Rejang Lebong	9
GAMBAR 3.1 Striktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu kewajiban dalam Islam. Ada macam macam zakat, seperti zakat fitrah yang harus ditunaikan saat bulan ramadan. Pengertian zakat sendiri berasal dari Bahasa Arab yakni zaka yang artinya bersih, suci, subur, berkembang. Dikutip dari laman Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), zakat artinya bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf) Makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak. Kewajiban zakat bagi umat muslim yang mampu tercantum jelas dalam Surat at-Taubah pada ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*” (Qs. At-taunah ayat 60)¹

¹ Surah At-Taubah ayat 60

Dalam Alquran, ada 8 golongan yang berhak menerima zakat antara lain: Orang fakir yakni orang yang tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhannya Orang miskin, yaitu orang yang bekerja tapi tidak mencukupi kebutuhannya atau dalam keadaan serba kekurangan Amil atau orang yang mengelola zakat Mualaf atau orang yang baru masuk Islam Hamba sahaya Orang yang berutang Sabilillah atau orang yang berjuang di jalan Allah Ibnu sabil atau sedang melakukan perjalanan. Akan tetapi, tidak semua harta terkena kewajiban zakat. Syarat dikenakan zakat atas harta di antaranya: Harta tersebut merupakan barang halal dan diperoleh dengan cara yang halal Harta tersebut dimiliki penuh oleh pemiliknya Harta tersebut merupakan harta yang dapat berkembang Harta tersebut mencapai nishab sesuai jenis hartanya; Harta tersebut melewati haul; dan Pemilik harta tidak memiliki hutang jangka pendek yang harus dilunasi. Jenis zakat Zakat adalah terbagi menjadi dua, yakni zakat mal atau zakat harta dan kemudian zakat fitrah (macam macam zakat). Zakat mal atau mal zakat adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya, tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Sebagai contoh, zakat mal terdiri atas uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, dan sebagainya.

Di Indonesia, pemungutan dan pengelolaan zakat diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Menteri Agama No 31 Tahun 2019. Zakat baru bisa dikenakan apabila sudah memenuhi kriteria yakni harta tersebut merupakan milik penuh, diperoleh dari cara halal, dan mencapai nisab. Perhitungan zakat Untuk zakat fitrah, besaran pembayaran

zakat fitrah menggunakan standar beras 2,5 kilogram atau setara 3,5 liter beras atau makanan pokok lain yang berlaku. Zakat fitrah ini dibayarkan setahun sekali saat Bulan Ramadan. Di Indonesia, pembayaran zakat fitrah biasanya dilakukan menjelang mendekati Hari Raya Idul Fitri. Sebagai contoh untuk daerah Jakarta dan sekitarnya, kalau bayar zakat fitrah dengan uang tunai yakni sebesar range Rp 40.000 - 50.000 per orang yang disesuaikan dengan harga beras 2,5 kilogram. Sementara untuk pengertian zakat mal dan perhitungannya adalah dengan mengalikannya dengan 2,5 persen dan telah memenuhi syarat nisab. Nisab zakat adalah batasan antara apakah kekayaan itu wajib zakat atau tidak. Jika harta yang dimiliki seseorang telah mencapai nisab, maka kekayaan tersebut wajib zakat. Jika belum mencapai nisab, maka tidak wajib zakat. Batasan nisab itu sendiri antara sumber zakat yang satu dan sumber zakat lainnya berbeda satu sama lain. Nisab zakat pertanian sama dengan 5 wasaq (653 kg beras), nisab zakat emas 20 dinar (85 gram), nisab zakat perak 200 dirham (595 gram), nisab zakat perdagangan 20 dinar (85 gram emas), dan sebagainya. Sebagai contoh untuk zakat kekayaan atau penghasilan nisab yang berlaku adalah 85 gram emas. Jika harga emas per gram saat ini adalah Rp 900.000, maka batas nisab adalah Rp 76.500.000. Jika seorang muslim memiliki kekayaan minimal Rp 76.500.000 atau setara 85 gram emas dan sudah mengendap selama setahun (mencapai haul), maka wajib menunaikan zakat. Besaran zakat artinya yang harus dibayar adalah 2,5 persen dikalikan dengan jumlah harta yang disimpan. Atau pembayaran zakat adalah jika mengacu pada zakat penghasilan (pengertian zakat), seorang dengan

penghasilan setahun adalah Rp 100 juta, maka zakat mal yang harus dibayarkan adalah Rp 2,5 juta (2,5 persen x Rp 100 juta).

Zakat adalah ibadah yang mengandung dua dimensi, dimensi *hablum minallah* atau dimensi vertical dan dimensi *hablum minannas* atau dimensi horizontal. Ibadah zakat boleh ditukaikan dengan baik, dan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa, dan mengembangkan erta memberkahkan harta yang dimiliki. Jika dikelola dengan baik dan amanah, zakat akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat, mampu meningkatkan etos dan etika kerja umat, serta sebagai institusi pemerataan ekonomi.²

Zakat dalam terminology fiqih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah Swt. Untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surat At-taubah (9) ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS.At-taubah:9:103)³

Berdasarkan ayat diatas berarti seseorang yang mengeluarkan zakat, berti dia telah membersihkan diri dan jiwanya. Dia telah membersihkan jiwanya dari penyakit kikir (*bakhil*), orang yang berhak menerimanya pun akan bersih jiwanya dari penyakit dengki, iri hati terhadap orang yang mempunyai

² Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Elex Media Komputer, 2002), h. 1

³ Surah At-Taubah Ayat 103

harta. Jika demikian, akan terjalin hubungan harmonis antara sikaya dan simiskin.⁴ Al-Qur'an memandang institusi zakat sebagai kewajiban pokok bagi setiap Muslim. Begitu pentingnya zakat, sehingga firman Allah Swt yang berkaitan dengan zakat sering beriringan dan bergandengan dengan kewajiban shalat.⁵

Dalam kaitannya dengan zakat, perlu kiranya dicermati bahwa pendidikan adalah unsur yang penting dalam mewujudkan kemaslahatan umat. Setiap manusia dimanapun memang membutuhkan pendidikan. Pendidikan sangat penting, apalagi jika dikaitkan dengan kedudukan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah Allah di bumi, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang sesuai dengan tuntutan fitrahnya dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mempunyai karakter dan kualitas serta memiliki akhlakul karimah sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat sekitarnya.⁶

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, orang tua, dan masyarakat dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk

⁴ Abdul Hamid, *Fiqih Kontemporer*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011), h. 249

⁵ Abdul Hamid, *Fikih Zakat*, (Curup: LP2 STAIN Curup 2012), h. 1

pendidikan formal, non formal, dan informasi disekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peran hidup yang tepat.⁷

Upaya pemerintah untuk mengentas kemiskinan adalah dengan mendidik para pemuda pemudi bangsa ini sejak dini, yaitu melalui penyaluran dana beasiswa pendidikan kepada warga kurang mampu agar dapat bersekolah. Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapat biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu. Sebagai implementasi dari UU tersebut pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2007 tentang Pendanaan Pendidikan dimana dalam pasal 2 ayat 1 berbunyi bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut dalam rangka pemerataan pendidikan khususnya memberikan kesempatan kepada anak yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat tetap bersekolah, pemerintah melalui kementerian Agama memberikan bantuan pada program beasiswa pendidikan.⁸

Dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia, keberadaan lembaga-lembaga Pendidikan umat, seperti pesantren dan madrasah yang tersebar

⁷ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras Komplek POLRI Gowok Blog D 2 No. 186, 2010), h. 5

⁸ Talitha Salena Karami, *Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Peningkatan Pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel, <http://digilib.uinsby.ac.id/1044/>

diseluruh pelosok tanah air, hampir seluruhnya dibiayai secara mandiri dengan dana zakat dari umat islam sendiri. Namun hingga saat ini, ditengan banyaknya berdiri lembaga pendidikan semua tingkatan, baik negri maupun swasta, masih banyak generasi muslim yang belum dapat menikmati pendidikan yang memadai sebagaimana mestinya , karena faktor kemiskinan.

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu lembaga pengelolaan zakat yang sudah cukup lama berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1992, dengan anam awal berdirinya Badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqoh (BAZIS). Sejak dikeluarkannya Undang-Undang nomor 38 tahun 299 maka BAZIS kabupaten Rejang Lebong tahun 2003 berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Naional Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong. Dan sekarang berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, dibentuk tahun 2003 menindak lanjuti keputusan Mentri Agama Nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Alamat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sampai saat ini berada di Jalan S. sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong memiliki Beberapa Program Yaitu:

- a. Rejang Lebong Cerdas
- b. Rejang Lebong Makmur
- c. Rejang Lebong Sejahtera

- d. Rejang Lebong Peduli
- e. Rejang Lebong Taqwa
- f. Bantuan baya berobat bagi mustahiq
- g. Bedah rumah/rehab rumah

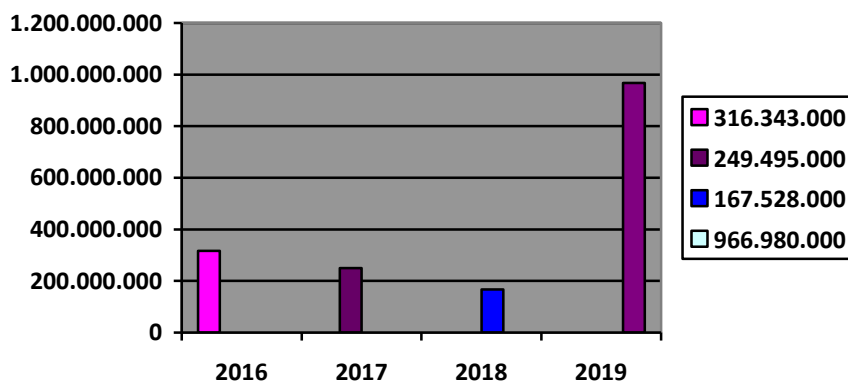
Data bantuan penerimaan Beasiswa dari BAZNAS Rejang Lebong dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut data ini diperoleh dari BAZNAS langsung untung mengetahui yang menerima bantuan pendidikan dan beasiswa Pendidikan.

Tabel 1.1

Penerimaan Beasiswa BAZNAS

Tahun	Jumlah
2016	316.343.000
2017	249.495.999
2018	167.528.000
2019	966.980.000

Sumber: BAZNAS Rejang Lebong



Gambar 1.1 Jumlah penerimaan beasiswa BAZNAS

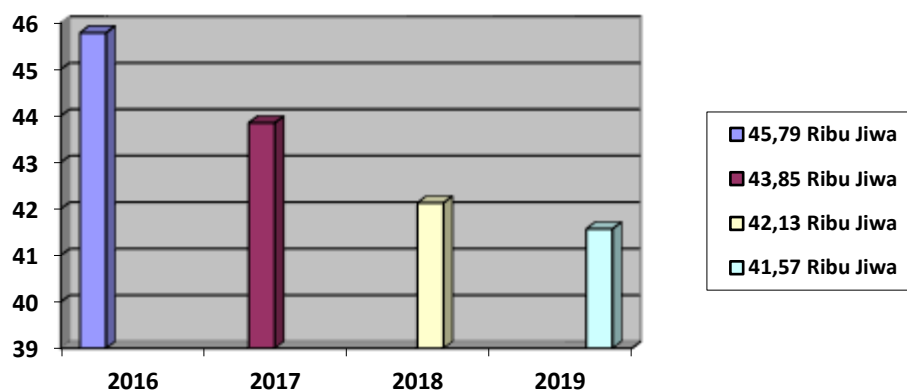
Data jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 data ini di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 1.2

Masyarakat Miskin Kabupaten Rejang Lebong

Tahun	Jumlah
2016	45,79 Ribu Jiwa
2017	43,85 Ribu Jiwa
2018	42,13 Ribu jiwa
2019	41,57 Ribu Jiwa

Sumber: BPS rejang Lebong



Gambar 1.2 Jumlah Masyarakat miskin Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang diberi judul: **“Dampak Program Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu melihat dampak adanya program Rejang Lebong Cerdas terhadap masyarakat yang kurang mampu. Penelitian ini di batasi pada tahun 2019 sebanyak 69 orang dengan menggunakan random sampling.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah

1. Bagaimana bentuk penyaluran beasiswa Rejang Lebong Cerdas ?
2. Bagaimana dampak program bazarnas rejang lebong cerdas terhadap masyarakat kurang mampu di kabupaten rejang lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Bentuk penyaluran distribusi beasiswa Rejang Lebong Cerdas?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas, Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong?

E. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai evaluasi bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong dalam pengembangan dan peningkatan kualitas dan kinerjanya.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka ilmiah bagi peneliti lain guna pengembangan studi
 - d. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai eksistensi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong meningkatkan kinerjanya dalam upaya penentasan kemiskinan pada bidang pendidikan.
 - b. Semoga penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan keilmuan mengenai zakat.
 3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat umum karena dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk biaya sekolah anak-anaknya

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Menurut Skripsi Setio Nugroho Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Darut Tauhiid Dan Dompot Dhuafa Semarang)¹². Permasalahan Yang Diangkat Dalam Skripsi Ini Adalah Tentang Eksistensi Lembaga Pengelola Zakat Pasca UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Setelah Pemerinta Menginstruksikan Adanya Pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Sebagaimana Tercantum Pada Pasal 16 Ayat (1) UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Menurut skripsi Elzam Baiti dengan judul “Studi Analisis Terhadap Pasal 16 UU RI 38 Tahun 1999 Tentang Pendayagunaan Zakat”¹⁰ dalam skripsi ini juga membahas tentang UU RI no 38 tahun 1999 namun permasalahan yang diangkat adalah tentang tentang pendayagunaan zakat yang termuat dalam pasal 16 UU RI no 38 tahun 1999. Dalam skripsi ini antara lain disebutkan bahwasannya hasil pengumpulan zakat sesuai dengan ketentuan agama dan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat itu didasarkan pada skala prioritas kebutuhan mustahiq serta dapat dimanfaatkan untuk suatu usaha yang produktif.

Menurut Skripsi Habibur Rahman, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah Jurusan Muamalah yang membahas tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya, dalam penelitian ini peneliti membahas faktor yang melatar belakangi munculnya

beasiswa pendidikan dan mekanisme penyaluran serta tinjauan hukum Islam terhadap implementasi penyaluran zakat beasiswa pendidikan tersebut⁹

Menurut Skripsi Muhammad Bukhori, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang membahas tentang efektifitas penyaluran dana beasiswa etos di dompet dhuafa republik, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana efektifitas pengawasan DPS terhadap produk penyaluran dana beasiswa etos di dompet dhuafa republik serta langkah-langkah dan pengawasan DPS terhadap penyaluran dana beasiswa.¹⁰

Menurut Skripsi Fachrul Rozy, Jurusan Syariah Prodi Perbankan Syariah, STAIN Curup, yang membahas mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat pada program beasiswa pendidikan (studi kasus: BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong). Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong khususnya pada program dunia pendidikan.¹¹

Menurut Skripsi Selvi Ramayani, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, IAIN Curup, yang membahas mengenai Pengaruh Penyaluran Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Kepuasan penerima (Studi Kasus: Mahasiswa IAIN Curup). Dalam penelitian ini peneliti

⁹ Habibur Wahyudi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH)*, Surabaya, Skripsi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2009, h. 12 <http://digilib.uinsby.ac.id.7922/>

¹⁰ Muhammad Bukhori, *efektifitas penyaluran dana beasiswa etos di dompet Dhuafa Republik*, skripsi jurusan manajemen dakwah fakultas ilmu dakwah dan komunikasi universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 10 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle>

¹¹ Fachrul Rozy, *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong)*, Skripsi Prodi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, h. 9

membahas pengaruh penyaluran program Rejang Lebong Cerdas kepada penerima yang studi kasusnya mahasiswa IAIN Curup.¹²

Berbeda dengan penelitian diatas, pada penelitian ini penulis akan membahas tentang Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas, Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong

G. Definisi operasional

Untuk mempermudah dalam memahami fokus dan tujuan penelitian serta menghindari kesalahan interpretasi maka peneliti perlu mengemukakan definisi judul secara operasional sebagai berikut:

1. Dampak

Menurut Soemarwoto (2009:38) Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai suatu aktivitas. Aktivitas tersebut tersebut dapat berdsifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi.

2. Program Rejang lebong cerdas

Rejang lebong cerdas adalah program pemberian santunan bagi siswa-siswa dan mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu yang memerlukan biaya pendidikan agar dapat melanjutkan pendidikanya.

3. Masyarakat kurang mampu

Menurut suparyanto (2011), masyarakat kurang mampu (miskin) adalah suatu kondisi atau keadaan dari individu manusia yang tidak

¹² Selvi Ramayani, Pengaruh Penyaluran Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Kepuasan Penerima (Studi Kasus: Mahasiswa IAIN Curup), Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institus Agama Islam Negeri Curup, 2021, h. 13

memiliki akses sarana dan prasarana yang baik atau memadai, seperti lingkungan yang baik, kualitas rumah yang baik pemukiman yang jauh dari standar kelayakan dan mata pencarian (kerja) yang tidak menetap atau tidak menentu. Masyarakat miskin digolongkan pada sebuah standar tertentu, yakni ditinjau dari perbandingan tingkat pendapatan, baik secara pribadi maupun secara keseluruhan (keluarga) dan tingkat kebutuhan keluarga.

H. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Objek penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dan masyarakat Kabupaten Rejang Lebong yang mendapatkan program beasiswa Rejang Lebong cerdas. Sifat penelitian

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka penulisan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.¹³ Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan ikut aktif pada setiap fase penelitian guna mencari dan mendapatkan data yang diinginkan.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencari tahu mengenai permasalahan yang peneliti angkat. Dalam hal ini observasi pertama penelitian dilakukan di BAZNAS Rejang Lebong untuk menanyakan siapa saja yang mendapat program Rejang Lebong Cerdas pada tahun 2019 di Kabupaten Rejang Lebong.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan panduan wawancara adapun informasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dari pihak pengelola BAZNAS Rejang Lebong dan masyarakat yang mendapatkan beasiswa Rejang Lebong Cerdas dengan menggunakan random sampling yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹⁴

¹³ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h. 129

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 63

c. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi ini diharapkan dapat memperoleh berupa gambar, dan sejenisnya yang berkaitan dengan beasiswa Rejang Lebong cerdas.

I. Teknis Analisis Data

a. Tahap Analisis

- 1) Pengumpulan data, yaitu prpses pengumpulan semua data dari lapangan yang diperlukan. Data yang di kumpulkan yaitu data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi.
- 2) Mengelompokkan data, data yang telah ada yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis dan diklarifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing sehingga memberikan gambaran nyata dari responden.
- 3) Menarik kesimpulan, data yang telah diinteroretasikan emudian disimpulkan sehingga memberikan jawaban terhadap masalah penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti Benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu. Dampak ekonomis juga berarti pengaruh atau penyelenggara kegiatan terhadap perekonomian¹⁵ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.¹⁶

B. Masyarakat

Dalam Bahasa Inggris, kata masyarakat diterjemahkan menjadi dua pengertian, yaitu *Society* dan *Community*. Menurut Abdul Syani, *Community* dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, memandang *Community* sebagai unsur statis, artinya *Community* terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun atau kota-kota kecil. Kedua, *Community*

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 234

¹⁶ Saeyunda, "Pengertian Dampak Menurut ahli"

dipandang sebagai unsur yang dinamis, artinya menyangkut semua proses yang terbentuk melalui psikologis dan hubungan antar manusia, maka didalamnya ada yang sifatnya fungsional.¹⁷

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu. Seperti yang didefinisikan oleh S.R Steinmetz masyarakat adalah sekelompok manusia yang terbesar yang meliputi pengelompokan-pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan erat dan teratur.¹⁸

Di dalam buku *Sosiologi untuk Mahasiswa Keperawatan* Aib Badrujman, Marion Levy dalam Sunarto mengemukakan empat kriteria yang perlu dipenuhi agar dapat disebut sebagai suatu masyarakat, Yaitu:

1. Kemampuan bertahan melebihi masa hidup individu
2. Rekrutmen seluruh atau sebagian anggota melalui reproduksi
3. Kesetiaan pada suatu "sistem tindakan utama bersama"
4. Adanya sisten tindakan utama bersama.¹⁹

Pengertian Masyarakat menurut para Ahli:

1. Pengertian masyarakat menurut definisi Abdul Syani mengatakan bahwa pengertian masyarakat adalah berkumpul hidup bersama saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

¹⁷ Basrow, *Pengantar Sosiologi*, (Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 37.

¹⁸ Hartomo & Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, hal 88.

¹⁹ Aip Badrujaman, *Sosiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*, (Jakarta: cv. Trans Inf Media, 2010), hal. 13.

2. Pengertian masyarakat menurut definisi Soejono Soekanto yang mengatakan bahwa masyarakat adalah proses terjadinya interaksi sosial, suatu interaksi sosial yang tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu kontak sosial dan komunikasi.
3. Pengertian masyarakat menurut John J. Macions adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dengan memiliki budaya yang sama.
4. Pengertian masyarakat menurut Gillin, ia mengatakan bahwa pengertian masyarakat adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kebersamaan.
5. Pengertian masyarakat menurut Marx Weber adalah suatu struktur pada pokoknya yang ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada waktu.²⁰

Murtadha Murthahhari berpendapat bahwa masyarakat terdiri atas kelompok-kelompok manusia yang saling terkait oleh sistem-sistem, adat istiadat serta hukum-hukum yang khas dan hidup bersamaan.²¹

Dari berbagai pendapat tentang masyarakat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama. Manusia memerlukan hidup berkelompok sebagai reaksi terhadap keadaan lingkungan.

²⁰ Elly M. Umam Kolip. *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: 1998), hal. 118

²¹ Abbudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal 131-137

Antara kehidupan manusia dan lingkungan terdapat tarik menarik yang pokok persoalannya adalah sifat alam yang tidak memberi kemudahan bagi kehidupan manusia itu sendiri. Bentuk-bentuk ketidak mudahan tersebut terlihat dari sifat alami yang berubah-ubah seperti cuaca atau iklim, kondisi geografis yang tidak sama. Untuk itulah akhirnya manusia memberikan reaksi tarik menarik dengan kekuatan alam tersebut.

Terdapat tiga persyaratan membentuk masyarakat yaitu:

1. Terdapat sekumpulan orang
2. Bermukim di wilayah tertentu dalam jangka waktu yang relatif lama
3. Akibat dari hidup di tempat tertentu dalam jangka waktu yang lama tersebut akhirnya menghasilkan pola-pola kelakuan yang sering disebut kebudayaan, seperti sistem nilai, sistem ilmu pengetahuan, dan benda-benda material.²²

Ciri-ciri masyarakat:

1. Adanya sejumlah orang
2. Adanya tempat tinggal dalam suatu daerah tertentu
3. Adanya hubungan tetap antara satu dengan yang lainnya
4. Adanya suatu sistem hubungan antara manusia
5. Memeiliki kepentingan bersama
6. Memiliki tujuan bersama dan bekerja sama
7. Mengadakan ikatan kesatuan berdasarkan unsur-unsur sebelumnya
8. Sadar akan interdependensi satu sama lain

²² Elly M. Setiasi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta, Kencana, 2011) hal, 37-38

9. Berdasarkan unsur-unsur diatas akhirnya membentuk kebudayaa bersama.

Dengan demikian, yang disebut masyarakat bukan hanya sekedar berisi sekumpulan orang yang hidup disuatu wilayah tertentu, melainkan di dalamnya terdapat pula nilai-nilai, norma, tradisi dan adat istiadat yang disepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan.²³

Sedanglan menurut buku *Tanya Jawab Sosiologi*, ciri-ciri masyarakat ialah:

1. Manusia yang hidup bersama
2. Bercampur dalam jangka waktu yang cukup lama, sebagai akibat dari hidup bersama dan bercampur maka timbul sistem komunikasi dan tmbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
3. Mereka sadar bahwa mereka adalah suatu kesatuan yaitu yang dimaksud dengan satu kesatuan adalah bahwa mereka salng membutuhkan dan saling membatu satu sama lain.
4. Mereka merupakan suatu sistem kehidupan bersama. Kehidupan sistem menimbulkan kebudayaan, oleh sebab itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu sama lainnya.²⁴

Jadi masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu yang saling berinteraksi, saling bergantung dan saling membutuhkan satu sama lain sehingga adanya suatu keterkaitan utuk

²³ Abbudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 137

²⁴ Suharto, *Tanya Jawab Sosiologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1991), hal.5

mencapai tujuan bersama. Ciri-ciri masyarakat adalah adanya manusia, adanya interaksi dan adanya tujuan yang sama.

C. Masyarakat kurang mampu

Masyarakat kurang mampu dalam konteks penelitian ini merupakan persamaan kata dari kata *Dhu'afa* dan miskin. *Dhu'afa* berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *Dho'if* yang artinya orang yang lemah. Kelemahan ini merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tidak mampu berbuat sendiri tanpa bantuan orang lain. Keadaan lemah sering kali diidentikkan dengan kemiskinan. Baik itu miskin harta, miskin ilmu, miskin iman dan sebagainya. Sedangkan miskin diartikan sebagai serba kekurangan (berpenghasilan yang sangat rendah), sedangkan “kemiskinan” di pandang sebagai keadaan miskin.²⁵

Menurut suparyanto (2011), masyarakat kurang mampu (miskin) adalah suatu kondisi atau keadaan dari individu manusia yang tidak memiliki akses sarana dan prasarana yang baik atau memadai, seperti lingkungan yang baik, kualitas rumah yang baik pemukiman yang jauh dari standar kelayakan dan mata pencarian (kerja) yang tidak menetap atau tidak menentu. Masyarakat miskin digolongkan pada sebuah standar tertentu, yakni ditinjau dari perbandingan tingkat pendapatan, baik secara pribadi maupun secara keseluruhan (keluarga) dan tingkat kebutuhan keluarga.

²⁵ Abdul Wahid, *Pendidikan Versus Kemiskinan*, (Semarang, Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo, 2008), hal 85

Menurut Suparyanto (2011), masyarakat yang mengalami kemiskinan, dapat digolongkan kedalam beberapa bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Kemiskinan Absolut

Merupakan masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok minimum mereka sendiri baik secara individu maupun keluarga. Biasanya kemiskinan absolut indentik dengan masyarakat yang tingkat pendapatannya dibawah garis standar (pendapatan yang cenderung sangat rendah dan tidak dapat mencukupi kehidupan dirinya maupun keluarganya). Masyarakat yang memiliki kemiskinan absolut dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi hidupnya, seperti tempat tinggal, makanan (kebutuhan pokok) dan pakaian

2. Kemiskinan Relatif

Merupakan individu manusia yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun secara relatif pendapatan dari individu tersebut masih dibawah rata-rata pendapatan pada umumnya, secara lebih spesifik, kemiskinan relatif tidak didasarkan pada nominal, melainkan berdasarkan presentase dari standar tertentu. Misalnya dalam standar perekonomian, jika seseorang hanya mendapatkan pendapatan 40%, maka mereka tergolong dalam kemiskinan relatif, atau pendapatan gaji di bawah UMR dan cenderung tidak mencukupi kebutuhan hidupnya maka digolongkan kedalam kemiskinan relative

3. Kemiskinan Natural

Merupakan individu manusia yang hidupnya sudah miskin sejak turun temurun yang disebabkan dari sebuah kondisi alamiah atau lingkungan kehidupan yang sulit mendapatkan perubahan. Sebagai contoh, ketika orang tua tingkat pendapatannya sangat tidak mencukupi yang mengakibatkan anak-anaknya tidak dapat penghidupan layak, sampai mereka dewasa dan masih menjadi masyarakat miskin, maka hal ini disebut dengan kemiskinan natural.

4. Kemiskinan Kultural

Merupakan sebuah kondisi individu manusia yang miskin dan disebabkan oleh faktor-faktor budaya. Selain itu, kemiskinan kultural juga dapat terjadi karena masalah intrnak dalam diri individu masyarakatnya, keinginannya sendiri untuk menjadi miskin, faktor-faktor adat dan budaya yang sudah dijalankan turun temurun misalnya kasta, perilaku, adat istiadat dan lain sebagainya

5. Kemiskinan Struktural

Merupakan suatu kondisi kemiskinan yang dihadapi oleh sekelompok manusia yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang dibangun oleh manusia lainnya. Selain itu kemiskinan struktural juga dapat terjadi dikarenakan rendahnya akses terhadap sumber daya. Sebagai contoh, sebuah yang kurang memiliki lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya sehingga manjadi masyarakat kurang mampu, atau

munculnya sebuah kebijakan dar pemerintah yang menyebabkan keadaan ekonomi yang tidak stabil dan dapat menyebabkan kemiskinan.²⁶

²⁶ *Ibid*, ha. 85-86

BAB III

Gambaran Umum Tentang Profil BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Rejang Lebong

A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu lembaga pengelolaan zakat sudah cukup lama berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1992, dengan nama awal berdirinya BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong tahun 2003 berganti nama menjadi BAZDA, sampai dengan tahun 2014, berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.²⁷

Dalam sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami 6 (enam) kali periode kepengurusan, antara lain sebagai berikut:²⁸

1. Dr. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
2. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
3. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
4. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2006)
5. H. M. Slamet. A (2006 s.d 2015)

²⁷ Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong 2015

²⁸ *Ibid.*

6. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020).

7. FAISAL NAZARUDDIN (2020-2025)

Alamat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sampai dengan saat ini berada di jalan Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup Kabupaten Rejang Lebong.

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi :

“Menjadikan badan amil zakat Rejang Lebong yang amanah, transparan dan profesional yang mampu mengangkat potensi ekonomi dhu’afa Rejang Lebong”

2. Misi :

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui badan amil zakat.
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuh kembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan integrasi.
- d. Mewujudkan pusat data daerah kabupaten rejang lebong.
- e. Memaksimalkan peranan zakat dalam menanggulangi masalah kemiskinan di kabupaten rejang lebong melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.²⁹

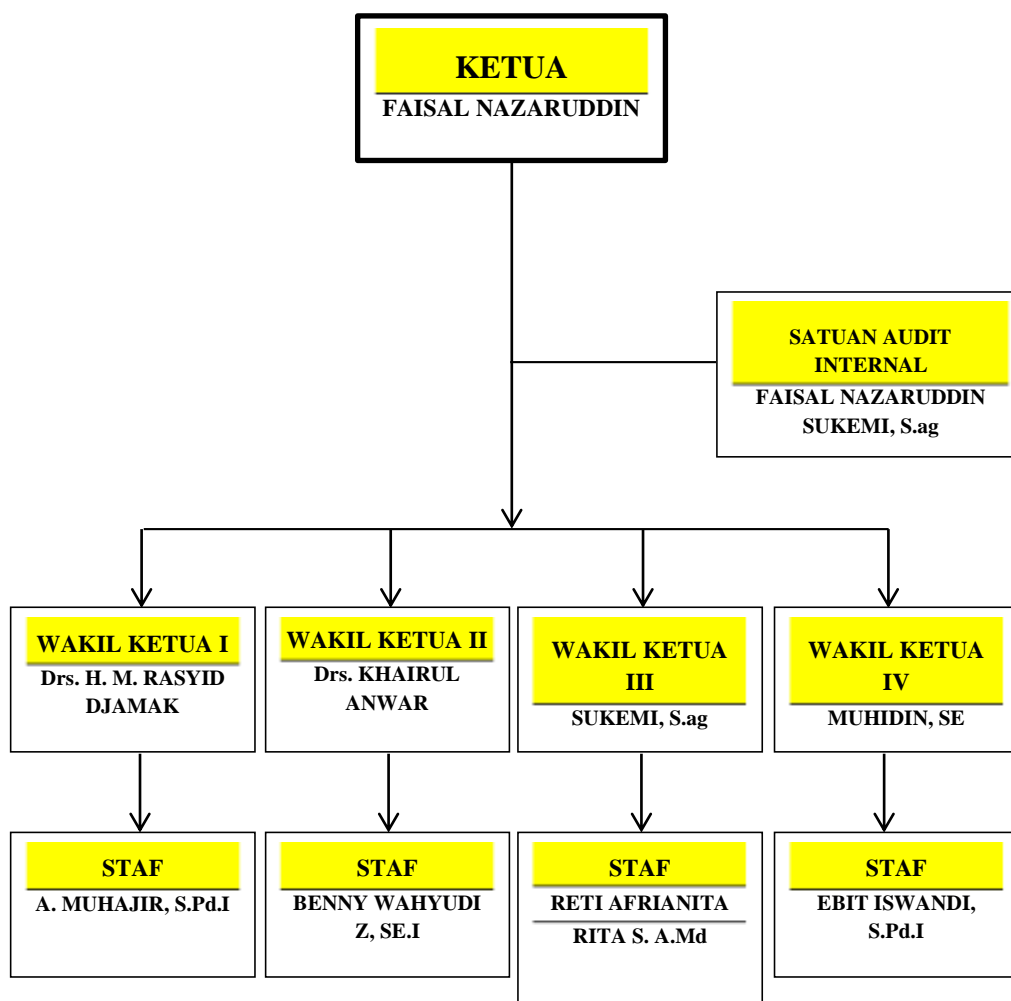
²⁹ *Ibid.*

C. Dasar Hukum

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 tentang Pengelolaan Zakat
5. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D-19 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknik Pengelolaan Zakat
6. Keputusan Kabupaten Rejang Lebong No. 143 tanggal 31 Maret 2011 tentang Pengurus BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Masa Bhakti 2011-2013

D. Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong Periode 2015-2020



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Adapun uraian tugas masing-masing jabatan pada struktur di atas adalah sebagai berikut:³⁰

1. Ketua

Ketua BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.

2. Wakil Ketua I

Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat, meliputi:

- a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat.
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- c. Pelaksanaan kampanye zakat.
- d. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat.
- e. Pelaksanaan pelayanan muzakki.
- f. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.
- g. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat.
- h. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.

³⁰ *Ibid.*

- i. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kabupaten Rejang Lebong.

3. Wakil Ketua II

Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan, sebagai berikut:

- a. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik.
- c. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- e. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- f. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Kabupaten Rejang Lebong.

4. Wakil Ketua III

Wakil Ketua III (Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan, antara lain:

- a. Penyiapan penyusunan rencana strategi pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

- c. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten Rejang Lebong.
 - d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
 - e. Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
 - f. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
 - g. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Rejang Lebong.
5. Wakil Ketua IV

Wakil Ketua IV (Bagian Administrasi, Sumberdaya Manusia dan Umum) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi. Dengan menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a. Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

- e. Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- f. Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- g. Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- h. Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- i. Pemberian rekomendasi pembukaan LAZ (Lembaga Amil Zakat) berskala provinsi di Kabupaten Rejang Lebong.

E. Program Kerja BAZNAS Rejang Lebong

1. Rejang Lebong cerdas

Rejang Lebong Cerdas Adalah program pemberian santunan bagi siswa-siswi dan mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu yang memerlukan biaya pendidikan agar dapat melanjutkan pendidikannya.

2. Rejang Lebong Makmur

Rejang Lebong makmur adalah bantuan modal usaha yang diberikan kepada fakir miskin untuk melaksanakan produktif, seperti : bertani, berkebun, bertenak, berjualan, kerajinan rumah tangga dll. Dengan bentuk bantuan pinjaman dan tidak dikenakan biaya administrasi atau bunga.

3. Rejang Lebong Sejahtera

Rejang Lebong sejahtera merupakan bantuan yang diberikan kepada fakir miskin yang tidak mungkin lagi untuk berusaha (bantuan bersifat konsumtif).

4. Rejang Lebong Peduli

Rejang Lebong peduli merupakan bantuan yang bersifat insidental yang diberikan kepada mustahiq

5. Rejang Lebong Taqwa

Rejang lebong taqwa adalah pelaksanaan peningkatan pemahaman dan pengalaman agama Islam pada masyarakat Kabupaten Rejang Lebong dengan memberikan bantuan kepada para ulama. Guru mengaji, fisabilillah, mu'alaf, gharim, ibnu sabil, riqab, dll.

6. Bantuan biaya berobat bagi mustahiq yang menderita penyakit seperti: melahirkan diluar normal, penyakit menahun, kanker, dll.

7. Bedah rumah/rehab rumah

Program ini untuk membantu masyarakat Rejang Lebong (Mustahiq) dalam memperbaiki tempat tinggal yang tidak layak huni sesuai dengan standar rumah sehat.

F. Kegiatan Pokok BAZNAS Rejang Lebong

1. Penghimpunan

Kebijakan dan aktivitas penghimpunan mencakup jenis dan cara dana diterima. Organisasi pengelolaan harus menentukan jenis dana yang akan diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan konsekuensi

pengendalian yang berbeda. Jenis dana yang didapat diterima oleh organisasi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, selain Zakat ada Infaq, Sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.

Dalam kebijakan yang dibuat, sebisa mungkin membuat pengertian serta batasan-batasan masing-masing dana. Selain jenis dana, kebijakan yang diperlukan adalah cara diterimanya dana. Dana dapat diterima melalui beberapa cara, yaitu melalui bank, secara tunai ataupun melalui kiriman wesel. Penerimaan secara tunai ada yang langsung disetor oleh donatur, melalui lembaga penerimaan, ada juga yang diambil oleh petugas penjemput dana ketempat donatur berada. Bentuk penerimaan secara tunai ada yang berbentuk uang tunai, cek, bilyet giro atau bahkan berbentuk barang seperti misalnya emas

Masing-masing jenis, cara dan bentuk dana diterima membutuhkan pengendalian yang berbeda. Dalam pemilihan jenis, cara dan bentuk dana, organisasi pengelolaan zakat sebaiknya memperhatikan segi kemudahan donatur (muzakki), efektivitas penghimpunan, serta efisien biaya penghimpun. Setiap organisasi dapat menentukan jenis, karakteristik, target muzakki yang dibidik, konsentrasi program penyaluran dana tempat kedudukan organisasi pengelolaan zakat

2. Penyaluran

Kebijakan untuk penyaluran dana membutuhkan panduan yang cukup luas karena luasnya cakupan serta kebutuhan-kebutuhan

pengendalian penyaluran. Kebijakan ini seharusnya meliputi penerimaan dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggung jawaban penggunaan dana.

3. Penerimaan Dana

نَمَّا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*” (Qs. At-taubah ayat 60)³¹

Dalam Surah at-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq) adalah terdiri dari 8 golongan/asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqob, ghorim, fisabilillah serta ibnu sabil. Baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist tidak ada ketentuan yang menyebutkan bahwa kedelapan golongan tersebut harus mendapatkan bagian yang sama. Penerimaan dana non zakat bersifat fleksibel dibandingkan mustahiq zakat kecuali bila ada persyaratan dari donatur yang disepakati ketika menyerahkan dana. Meskipun demikian, sebaiknya penyaluran tetap memacu kepada kedelapan golongan tersebut, terlebih dalam konteks Indonesia yang masih banyak penduduk miskinnya.

³¹ Surah At-Taubah ayat 60

G. Penerima Rejang le bong cerdas

Di bawah ini data penerima rejang le bong cerdas di tahun 2019.

Tabel 3.1

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Jumlah
1	Siti Masito	IAIN Curup	Air Meles Bawah	1.500.000
2	krisnianti	SMA Tamansiswa	Kepala Siring	1.500.000
3	Pipin Kasih Maharani	SMKN 2 RL	Cawang Lama	1.000.000
4	Febri Ersya Nauri	SMKN 2 RL	Karang Anyar	1.500.000
5	Adidnda Natalia Putri G	SMA 2 RL	Tasikmalaya	1.500.000
6	Cindy Miwa Elicia	SMA 2 RL	Tanjung Aur	1.500.000
7	Roy Naldi Pratama	SMA 2 RL	Air Meeles Atas	1.500.000
8	Akbar Putra Bangsawan	SMKN 1 RL	Tasikmalaya	1.500.000
9	Fredi Jang Jaya	UNIHAZ	talang Rimbo Lama	2.500.000
10	Felisa Ratu Anggita	MTS Tarbiyyah	Jalan Baru	1.500.000
11	Febi Yolanda	SMA PGRI RL	Jalan Baru	1.500.000
12	Rodiah	SMA Tamansiswa	Sawah Baru	600.000
13	Rahmi	IAIN Curup	Gajah Mada	800.000
14	Rina Rohima	IAIN Curup	Griya Stain	800.000
15	Riki Saputra	IAIN Curup	Sidorejo	800.000
16	Efendi	IAIN Curup	Air Rambai	800.000
17	Ria Erliza	IAIN Curup	Air Rambai	800.000
18	Sindi Desita	IAIN Curup	Karang Anyar	800.000
19	Evi Tamala	IAIN Curup	Kota Padang	800.000
20	Frilia Fuji Astuti	IAIN Curup	Air Rambai	800.000
21	Febi Herosa P	IAIN Curup	Air Rambai	800.000
22	Chandra Agustin	UNIB	Air Puih Lama	2.340.000
23	putri	IAIN Curup	Gajah Mada	800.000
24	Yova Atika	IAIN Curup	Air Sengak	800.000
25	Kurniawati	Stikes Indonesia Padang	Rimbo Recap	3.000.000
26	Rodiah Rahmadana	SMA Tamansiswa	Sawah Baru	600.000
27	Robert Kenedy	SMA 2 RL	Tunas Harapan	1.500.000
28	Ridho Saputra	MTS Baitul Makmur	Air Meles Bawah	500.000
29	Putri Rizki	SMKS 5 RL	Air Rambai	750.000
30	Yunita	UIN Imam Bonjil	Air Bening	1.500.000

31	Ella Safitri	SMKS 5 RL	Dusun Curup	750.000
32	Anggun Kumala Sari	SMKS 5 RL	Karang Anyar	750.000
33	Anisa Rahmadani	SMKS 3 Idhata RL	Pasar Baru	750.000
34	Ayu Wandira	MAN RL	Banyumas	1.900.000
35	Rahmad Faisal	MTS Baitul Makmur	Talang Benih	500.000
36	Tika Wiji Tian	SMKS 3 Idhata RL	Air Merah	750.000
37	Ike Nurjana	SMKS 3 Idhata RL	Pungguk Lalang	750.000
38	Heni Agustian	MAN RL	Iskandar Ong	1.200.000
39	Hezri Oktavia	SMKN 4 RL	Pal VII	1.000.000
40	Apriansyah	SMA Tamansiswa	Karang Anyar	1.000.000
41	Selipi Oktavia	SMKN 6 RL	Kayu Manis	1.200.000
42	Furgan Adillah	Pesantren Miftahul Jannah	Talang Ulu	1.750.000
43	Abdu Shomad Al Wahid	UNIB	talang Rimbo Lama	2.650.000
44	Dinda Fiona Ningrum	UNIB	Adirejo	1.530.000
45	Bella Alvionita	IAIN Curup	Kesambe Baru	800.000
46	Puja sabrina	MAN RL	Sukaraja	840.000
47	Dimas Febry Utama	SMA 6 RI	Transad	1.350.000
48	Mika	SMKN 11 RL	Kota Padang	2.500.000
49	Septian Dwi Cahyo	SMKS 6 Pertiwi	Rimbo Recap	1.500.000
50	Indi Aprilindya	SMAN 3 RL	Sukaraja	1.625.000
51	Mukhlisin	IAIN Curup	Jalan Baru	1.500.000
52	M. Hanifudin	IAIN Curup	Tunas Harapan	1.750.000
53	Adelia Novalia Putri	Ponpes Darusalam Kepahiang	Air Putih	2.000.000
54	Yayuk Sulistio r	UNP	Tunas Harapan	1.000.000
55	Hisni Kurnia Ramadhan	SDUA	Karang Anyar	1.500.000
56	Ahmad Furqon	SDUA	talang Rimbo Lama	750.000
57	Vera Maya	SMK Idhata	Pelabuhan Baru	1.000.000
58	Sepriawan Putra	SMKN 2 RL	Sukaraja	850.000
59	Desi Kurnia	MTS Baitul Makmur	BTN Air Bang	500.000
60	Akbar Putra Bangsawan	SMK 1 RL	Tasikmalaya	420.000
61	Neti Haryati	SMKN 3 RI	Desa Pahlawan	750.000
62	Aguspa	SMKS Pembangunan	Kampung Jawa	750.000
63	Dhea Ananda	SMKS 3 Idhata RL	Pungguk Lalang	1.000.000
64	Agung Munanda	SMK 1 RL	Tebat Pulau	750.000

65	Tiara Hartati	SMK 1 RL	Sidorejo	1.225.000
66	Elva Permata Dewa	SMK 1 RL	Tebat Tenong	750.000
67	Efikator Azhari	SMKS 2 M	Sukarami	750.000
68	Gustiansyah	SMKS 2 M	sukarami	750.000
69	karencin praktika s	SMK 1 RL	Tebat Pulau	750.000

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Penyaluran Beasiswa Rejang Lebong Cerdas

BAZNAS menyalurkan bantuan dalam bentuk beasiswa. Adapun syarat-syarat untuk mendapatkan bantuan beasiswa sebagai berikut:

1. Beragama Islam, taat beribadah dan berakhlak mulia
2. Pas Photo
3. Photo copy KTP kedua orang tua
4. Photo Copy KK (kartu keluarga)
5. Fakir atau miskin yang dibuktikan dengan Surat Keterangan miskin/Tidak mampu dari Pemerintah Desa atau kelurahan setempat.
6. Surat Keterangan Tunggakan Dari Sekolah
7. Photo copy kartu pelajar/mahasiswa
8. Diutamakan anak yang berprestasi dan belum menerima beasiswa sejenis dari pihak manapun
9. Pengurus menetapkan penerima bantuan dan kesimpulan hasil survey tim pendistribusian
10. Dimasukan Kedalam Map Warna Merah

Cara pedistribusian Beasiswa Rejang Lebong Cerdas

1. Mutahik mengajukan usulan ke BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong melalui Wakil Ketua IV.
2. Wakil ketua IV melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahik.

3. Jika persyaratan sudah lengkap maka Wakil Ketua IV akan mengagendakan surat mustahik untuk selanjutnya di naikkan ke Ketua BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
4. Ketua mendisposisi surat mustahik ke Wakil Ketua II untuk di lakukan studi kelayakan
5. Wakil Ketua II memerintahkan staf survey untuk melakukan studi kelayakan.
6. Staf Survey berkoordinasi ke Wakil Ketua IV mengenai data-data mustahik
7. Hasil survey diserahkan kembali kepada Wakil Ketua II sebagai salah satu dasar pertimbangan penetapan usul kelayakan.
8. Wakil Ketua II mengaukan usul kelayakan kepada Ketua BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
9. Ketua menerima dan menyetujui usulan kelayakan dari dari Wakil Ketua II dan menyerahkan berkas tersebut ke Wakil Ketua IV untuk di tindak lanjuti.
10. Jika usulan tersebut tidak disetujui maka Wakil Ketua IV akan menghubungi calon mustahik dan menjelaskan kenapa berkasnya tidak dapat disetujui oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Apabila berkas tersebut disetujui maka Wakil Ketua IV akan menyerahkan berkas tersebut Ke wakil Ketua III untuk di lakukan proses pencairan

11. Wakil Ketua III, memproses administrasi pencairan dan melimpahkan berkas tersebut ke Staf Bidang Keuangan untuk dilakukan proses pencairan.
12. Staf Bidang Keuangan menghubungi mustahik untuk datang ke kantor BAZNAS dan melakukan proses pencairan.

Tabel 4.1

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Jumlah
1	Frlia Fuji Astuti	IAIN Curup	Air Rambai	800.000
2	Apriansyah	SMA Tamansiswa	Karang Anyar	1.000.000
3	Rodiah	SMA Tamansiswa	Sawah Baru	600.000
4	Yova Atika	IAIN Curup	Air Sengak	800.000
5	Rahmi	IAIN Curup	Gajah Mada	800.000
6	Riki Saputra	IAIN Curup	Sidorejo	800.000
7	Krisnianti	SMA Tamansiswa	Kepala Siring	1.500.000

Rejang Lebong Cerdas merupakan bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang memerlukan biaya pendidikan (murid, siswa dan mahasiswa) yang akan, sedang akan melanjutkan pendidikannya.

“Bentuk penyaluran bantuan oleh Baznas dalam program Rejang Lebong cerdas Bantuan tersebut langsung diberikan dari pihak kampus/sekolah kepada penerima bantuan siswa/mahasiswa berupa uang tunai yang dibutuhkan dan pemberian bantuan tersebut hanya satu semester jika ingin mendapatkan beasiswa lagi maka harus mengajukan persyaratan lagi.”³²

Bentuk penyaluran oleh Baznas Rejang Lebong di lakukan secara langsung di berikan kepada pihak sekolah, kampus atau langsung kepada yang penerima yang berbentuk uang tunai sesuai dengan tunggakan yang ada di sekolah.

B. Dampak Program Baznas Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat

Kurang Mampu

Sebagai bentuk upaya Pemerintah Rejang Lebong dengan Baznas Rejang Lebong dalam pemutus rantai kemiskinan yaitu dengan Program Rejang Lebong Cerdas memberikan bantuan pendidikan dan beasiswa pendidikan bagi pemuda-

³² Sukemi (Wakil Ketua III BAZNAS Rejang Lebong) *wawancara*, tanggal 17 September 2020

pemudi sejak dini agar dapat menunjang mereka dalam melangsungkan pendidikan.

Program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini membantu para orang tua murid yang kurang mampu sekolah dasar hingga menengah dalam biaya pendidikan. Pada lini sekolah dasar, tujuan program Rejang Lebong cerdas ini sangat membantu para orang tua murid yang memiliki keadaan ekonomi kurang mampu, atau kondisi ekonomi mereka yang dibawah menengah. Program ini bertujuan untuk membantu para siswa yang berprestasi namun tidak beruntung dalam keadaan ekonomi orang tua mereka. Program ini memberikan bantuan serta mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan keinginan dalam proses pembelajaran.

“Tujuan dari program ini yaitu membantu para siswa dan mahasiswa yang kurang mampu di Kabupaten Rejang Lebong ini untuk bersekolah dan jangan sampai putus sekolah hanya karena terkendala biaya. Program Rejang Lebong Cerdas ini merupakan Asnaf ke 7 yaitu Fisabilillah, mereka yang berjuang di jalan Allah SWT. Siswa dan mahasiswa masuk ke dalam asnaf ini karena belajar untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Penerima program ini orang yang tepat karena di buktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dan bukti tunggakan dari sekolah.”³³

Artinya program ini membantu dan bermanfaat untuk masyarakat kurang mampu yang ada di Kabupaten Rejang Lebong untuk bersekolah. Tujuan dari program ini yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu untuk bersekolah dan melanjutkan pendidikannya. Program Rejang Lebong Cerdas ini merupakan Asnaf ke 7 yaitu Fisabilillah orang yang berjuang di jalan Allah SWT, siswa dan mahasiswa belajar untuk mendapatka ridha Allah SWT. Penerima program ini

³³ Sukemi (Wakil Ketua III BAZNAS Rejang Lebong) *wawancara*, tanggal 17 September 2020

merupakan orang yang tepat karena membuktikan atau melampirkan surat keterangan tidak mampu dan bukti tunggakan dari sekolah.

Menurut Rodiah Rahmadana murid SMA Taman Siswa Curup menyebutkan bahwa dalam pembayaran uang sekolah dan kebutuhan lainnya telah dibantu oleh program baznas dan mampu memotivasi siswa dalam belajar agar lebih giat lagi dengan target mendapatkan peringkat satu dikelasnya,

“uang sekolah dan uang buku dibantu oleh baznas Rejang Lebong, karena itu aku harus lebih giat belajar untuk menjadi juara 1 dikelas”.³⁴

Kemudian, pada lini sekolah menengah atas, program Rejang Lebong Cerdas ini juga membantu para siswanya yang kurang mampu untuk terus dapat merasakan pendidikan yang baik. Program Baznas ini membantu para siswa untuk melunasi tunggakan mereka yang ada disekolah. Setelah wawancara pada lini sekolah dasar, juga ditambahkan oleh Rizki Mandasari siswa Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong (MAN RL), yang beralamatkan di Air Meles Bawah yang merupakan salah satu siswa mendapatkan bantuan program Baznas pada tahun 2019,

“program Baznas ini sangat membantu saya dan keluarga untuk membayar uang bulanan disekolah, karena kami memiliki kemampuan ekonomi yang rendah dan pekerjaan orang tua saya buruh tani. Alhamdulillah, dengan adanya program ini selama 3 tahun biaya sekolah saya dibantu oleh program tersebut, dan sangat memotivasi saya agar selalu giat belajar dan menghafal Qur’an”.

Kemudian, program ini juga membuat para siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajar serta prestasi mereka disekolah, karena program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini membantu para siswa yang memiliki keadaan

³⁴ Rodiah Rahmadana, murid SMA Taman Siswa Curup. Wawancara 15 April 2022

ekonomi kurang mampu namun memiliki keinginan untuk bersekolah yang tinggi. Para siswa dibantu dengan klasifikasi yang sudah memenuhi syarat dari program Baznas tersebut, dengan dibantu pihak sekolah untuk memilih para siswa yang sesuai dengan klasifikasi tersebut. Tujuan program Rejang Lebong Cerdas ini untuk membantu para siswa dan juga membuat para generasi penerus khususnya di Kabupaten Rejang Lebong ini menjadi cerdas dan dapat membanggakan orang tua serta masyarakat luas. Menurut Ridho Saputra siswa MTS Baitul Makmur yang beralamat di Air Meles Bawah ini juga menjelaskan bahwa dengan adanya bantuan pendidikan melalui program Baznas ini, semakin memacunya untuk terus belajar,

“karena bantuan itu, ridho semakin semangat untuk belajarnya. Karena orang tua ridho yang berjualan, membuat ridho semakin ingin menjadi peringkat pertama. Ridho malu kalau tidak juara, karena sudah dibantu dan ridho juga ingin membanggakan ibu yang sudah dibantu oleh pihak Baznas.”

Program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini juga membantu para siswa yang kurang mampu, dengan biaya pendidikan hingga mereka selesai sekolah atau tamat. Jadi, beberapa siswa yang sudah memenuhi syarat yang dibantu oleh pihak sekolah, mendapatkan bantuan biaya pendidikan disekolah hingga mereka tamat. Sama halnya dengan Repa Rianti siswa SMKS 3 Idata yang beralamatkan di Talang Rimbo Baru. Repa merupakan salah satu penerima bantuan program Baznas selama pendidikannya pada tahun 2019, menurutnya dengan adanya program ini memacu semangat belajar dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya,

“sebelum mendapatkan bantuan, minat untuk belajar itu memang kurang dan hanya sekedar pada waktu belajar disekolah. Namun, karena ketidakmampuan kami untuk membayar tunggakan disekolah, dan akhirnya mendapatkan bantuan dari program Baznas tersebut, membuat saya rasanya tertampar jika hanya sekedarnya dalam belajar dan tidak ada peningkatan. Maka dari itu, setelah mendapatkan bantuan tersebut, saya sangat semangat untuk belajar mandiri, ketika disekolah saya hanya mengulas dan menambahkan materi yang tidak saya ketahui. Dan dengan pola belajar tersebut, Alhamdulillah saya mendapatkan peringkat disekolah, yang sebelumnya tidak ada terpikir untuk menjadi siswa berprestasi.”

Program bantuan pendidikan Baznas Rejang Lebong ini juga membuat mereka merasa terbantu selama masa pendidikannya dan merasakan kemudahan dalam proses belajar akademik dan non-akademik disekolah. Mereka terpacu karena sudah dibantu oleh program Baznas tersebut, karena menurut mereka bentuk ucapan terimakasih dan balasa mereka hanya dapat digantikan dengan menjadi berprestasi disekolah. Menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMA Taman Siswa, Krisniati yang beralamatkan di Karang Anyar merupakan siswa yang pernah mendapatkan bantuan pendidikan program Baznas pada tahun 2019,

“saya memiliki peringkat disekolah, namun karena terkendala dengan biaya, orang tua saya memutuskan untuk memberhentikan saya disekolah awalnya. Namun, setelah mendapatkan informasi tentang bantuan pendidikan dari program Baznas, saya akhirnya mendapatkan bantuan pendidikan tersebut dan saya sangat merasa dimudahkan dalam proses belajar dan selama masa pendidikan saya berlangsung, itu juga membuat saya merasa sangat terbantu dan dapat lebih fokus dalam proses belajar disekolah dan dirumah.”

Kemudian, menurut Apriyansyah yang juga merupakan siswa dari SMA Taman Siswa yang beralamatkan di Kepala Siring, dan juga merupakan salah satu penerima bantuan program Baznas pada tahun 2019, mengatakan bahwa semenjak

adanya bantuan pendidikan dari program Baznas tersebut dia sangat terbantu untuk mencapai cita-citanya dengan mudah,

“keluarga saya memiliki tingkatan ekonomi rendah, namun tekad orang tua untuk melihat anak-anaknya sukses sangat tinggi. Dalam masa pendidikan saya, orang tua saya sering mengalami kesulitan dalam membayar SPP dan itu cukup mempengaruhi tingkat fokus belajar saya. Karena saya selalu berpikir ketika saya duduk didalam kelas, orang tua saya berpanas-panas mencari uang kesana kemari hanya untuk memenuhi kebutuhan sekolah saya. Karena hal tersebut, membuat penurunan tingkat prestasi saya disekolah, nilai saya sangat turun drastis dan itu semakin membuat saya sedih. Akhirnya, saya diberi informasi oleh pihak sekolah untuk mengurus pengajuan berkas bantuan pendidikan kepada Baznas untuk memudahkan saya disekolah. Dan akhirnya, setelah saya mendapatkan hal tersebut saya merasa sangat dimudahkan dan membuat saya lebih fokus belajar dan lebih giat agar dapat menggapai cita-cita saya. Orang tua saya juga merasa sangat terbantu akan hal tersebut dan memudahkan saya dalam proses belajar”.

Sama halnya dengan Apriansyah, M. Pandu Winata yang beralamatkan di Kepala Siring ini dan juga merupakan penerima bantuan program Baznas selama masa pendidikan disekolah menengah atas pada tahun 2019, dia menjelaskan bahwa dia terkendala dengan biaya tunggakan disekolah karena orang tuanya yang belum mampu untuk membayar, kemudian dibantu oleh program Baznas membuat saya semakin mudah mengakses ilmu serta fasilitas disekolah,

“orang tua saya merupakan buruh harian yang sangat terkendala untuk melunasi setiap tunggakan yang ada disekolah. Kemudian, saya mendapatkan bantuan pendidikan dari program Baznas dan dibantu semua tunggakan serta SPP/bulannya, orang tua saya sangat merasa terbantu dan juga memudahkan saya dalam proses belajar karena fasilitas disekolah yang dapat diakses dengan mudah. Alhasil membuat saya semakin semangat untuk belajar demi menggapai masa depan yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua saya.”

Program ini juga berlaku bagi perguruan tinggi yang sudah bekerjasama dengan Baznas Rejang Lebong untuk menyalurkan bantuan tersebut kepada

mahasiswa yang berdomisili Rejang Lebong yang kurang mampu untuk membayar UKT. Hal tersebut sangat membantu para mahasiswa yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pembayaran UKT dan mampu membuat mereka untuk termotivasi lulus tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yova Atika salah satu mahasiswa IAIN Curup yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari program Baznas Cerdas menjelaskan bahwa,

“Alhamdulillah, dengan bantuan program Baznas ini saya merasa terbantu untuk tunggakan pembayaran UKT dan juga orang tua saya sangat terbantu dengan hal tersebut. Program ini juga membuat saya terpacu untuk semakin meningkatkan IPK saya, dan juga untuk lulus tepat waktu agar dapat membantu mahasiswa lainnya”.³⁵

Kemudian, beberapa mahasiswa juga dibantu biaya pendidikan mereka hingga mereka lulus diperguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmi salah satu alumni mahasiswa IAIN Curup yang merupakan mahasiswa yang juga mendapatkan bantuan program Baznas semasa pendidikan berlangsung,

“selama masa pendidikan saya di IAIN Curup, biaya pendidikan saya dibantu oleh program Baznas Rejang Lebong Cerdas. Setiap semester saya memperbarui berkas persyaratan, dan nanti akan diberikan kepada saya melalui pihak kampus sesuai dengan tunggakan UKT saya. Saya lebih fokus menuntut ilmu ketika tunggakan saya sudah tidak ada lagi, dan orang tua saya merasa sangat terbantu akan hal tersebut dan sangat memotivasi saya untuk lulus tepat waktu. Alhamdulillah, berkat program ini saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dibangku kuliah tepat waktu, saya sayang bersyukur dan sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Semoga program ini tetap berjalan dan pembagian yang merata dapat terjalankan”³⁶

Program Baznas Rejang Lebong cerdas ini diberikan kepada para pelajar atau mahasiswa yang sudah mengajukan permohonan dengan syarat uang telah

³⁵ Yova Atika, mahasiswa IAIN Curup. Wawancara 18 April 2022

³⁶ Rahmi, alumni IAIN Curup. Wawancara 18 April 2022

ditentukan dan harus dipenuhi oleh para pemohon. Penyaluran bantuan pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/siswa yang mengajukan permohonan bantuan beasiswa pendidikan kepada pihak kampus/sekolah secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Riki Saputra, salah seorang mahasiswa dari kampus IAIN Curup yang mengatakan bahwa

“penyaluran beasiswa ini berawal mendapatkan informasi dari pihak kampus tentang adanya bantuan beasiswa Baznas terhadap mahasiswa yang kurang mampu. Namun, informasi ini tidak diberikan secara luas dan terbuka kepada seluruh mahasiswa. Biasanya, informasi ini diberikan dari pihak prodi kepada mahasiswa yang sudah mereka pilih agar dapat mendapatkan bantuan beasiswa tersebut. Jadi informasi ini hanya didapatkan oleh mahasiswa yang terpilih”.³⁷

Pada sekolah dasar hingga menengah, penyaluran program ini diberitahukan kepada orang tua murid ketika rapat antara pihak sekolah dan orang tua murid agar dapat mengajukan permohonan bantuan biaya pendidikan anak mereka dengan membuat Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari lurah setempat, dan memberikan syarat lainnya dengan pihak sekolah agar nanti dibantu dalam proses pengajuan ke Baznas Rejang Lebong. Hal tersebut dijelaskan oleh salah satu orang tua murid dari Rodiah Rahmadana yang bersekolah di SMA Taman Siswa Curup yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan oleh program Baznas,

“kami para orang tua murid mendapatkan informasi tentang program Baznas Rejang Lebong Cerdas, kemudian diberikan syarat-syarat yang harus dipenuhi jika kami kurang mampu untuk memenuhi biaya pendidikan anak kami. Setelah syarat-syarat tersebut sudah terkumpul, kami langsung memberikan kepada pihak sekolah, dan jika uangnya sudah ada biasanya kami orang tua murid yang mendapatkan dan bantuan tersebut dihubungi oleh pihak sekolah untuk dapat mengambil dan segera

³⁷ Riki Saputra, mahasiswa IAIN Curup. Wawancara 20 April 2022

melunasi tunggakan yang ada disekolah. Biasanya uang yang diberikan pun berdasarkan tunggakan yang ada disekolah.”³⁸

Program ini juga diberitahukan kepada setiap siswa yang memiliki tunggakan disekolah tentang adanya program Baznas ini untuk memudahkan mereka dalam melunasi tunggakan serta proses belajar. Seperti halnya Maya Arsita siswa SMKS 3 Idata Curup, yang juga merupakan penerima program Baznas pada tahun 2018 mengatakan bahwa dia mengetahui tentang adanya informasi program tersebut melalui pihak sekolah,

“awalnya saya dipanggil oleh pihak sekolah untuk membayar tunggakan SPP saya yang sudah berapa bulan belum juga dilunasi. Kemudian, saya ditanyakan perihal kendala dan hambatan dalam membayar tunggakan tersebut, pekerjaan orang tua, uang harian dan lain sebagainya. Akhirnya melihat keadaan ekonomi keluarga saya yang kurang mampu, pihak sekolah memberikan informasi tentang adanya bantuan pendidikan dari program Baznas Rejang Lebong yang mampu melunasi tunggakan saya disekolah dengan syarat-syarat yang harus saya penuhi terlebih dahulu dengan membuat permohonan, dan saya menjelaskan kepada orang tua saya setelah itu.”

Program Baznas ini memberikan informasi yang sama dengan metode pemberian informasi yang sama kepada setiap calon penerima bantuan program tersebut. Sama halnya dengan Rahmi Elvia siswa SMP 5 Rejang Lebong yang juga mendapatkan bantuan pendidikan dari program Baznas pada tahun 2019, dia mendapatkan informasi tentang adanya program tersebut dari pihak sekolah melalui panggilan orang tua kesekolah,

“orang tua saya dipanggil karena tunggakan saya disekolah yang belum kunjung dilunasi. Kemudian, pihak sekolah memberikan solusi serta jalan untuk melunasi semua tunggakan serta bantuan pendidikan hingga akhir

³⁸ Risma Yunita, Orang tua Rodiah Rahmadana SMA Taman siswa Curup . Wawancara 21 April 2022

masa pendidikan dengan mengajukan permohonan bantuan dan memenuhi syarat yang harus dipenuhi agar bantuan tersebut dapat diberikan kepada saya”.

Seperti penjelasan dari Rizki Mandasari siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yang harus mengurus syarat-syarat permohonan bantuan beasiswa pendidikan,

“setelah diberi informasi melalui orang tua tentang adanya bantuan beasiswa pendidikan dari program Baznas Rejang Lebong, saya harus mengurus syarat-syarat seperti Surat Keterangan Tanda Kurang Mampu (SKTM) dari Kantor Lurah, kemudian fotocopy KTP dan KK orang tua, membuat kartu pelajar untuk fotocopy dan dilampirkan. Nanti akan diberikan kepada pihak sekolah dan pihak sekolah yang akan memproses ke pihak Baznas”.

Setelah proses pemberian informasi dan pengajuan permohonan bantuan biaya pendidikan melalui program tersebut dengan melengkapi syarat-syarat yang telah diberikan, calon penerima bantuan kemudian mengajukannya kepada pihak sekolah atau pihak kampus yang kemudian untuk diberikan kepada pihak Baznas. Lama proses pengajuan hingga pencairan bantuan biasanya kurang lebih 2 (dua) minggu. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Krisniati Siswa SMA Taman Siswa curup,

“setelah kami mendapatkan informasi tentang bantuan program tersebut biasanya setelah pengajuan berkas kami menunggu informasi kembali kurang lebih selama dua minggu untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari Program Baznas Rejang Lebong Cerdas yang diberitahukan langsung oleh pihak sekolah”.³⁹

Lamanya proses pencairan bantuan tersebut sama halnya dengan perguruan tinggi yang bekerjasama dengan Baznas terkait dengan adanya program

³⁹ Krisniati, siswa SMA Taman Siswa Curup. Wawancara 23 April 2022

tersebut. Menurut prilia Fuji Astuti salah seolah mahasiswa IAIN Curup yang sudah dibantu oleh program Baznas ini menjelaskan bahwa mulai dari pengajuan berkas permohonan bantuan hingga pencairan dana pendidikan kurang lebih 10 hari bahkan lebih,

“biasanya setelah masa semester kami sudah habis dan sudah masuk pada semester selanjutnya, yang artinya sedang liburan. Kami yang sudah mendapatkan informasi tentang program ini langsung mengurus persyaratan berkas pengajuan, dan memberikan langsung dengan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Curup. Pada proses pengajuan tersebut biasanya kami menunggu selama 10 hari atau bahkan 2 minggu hingga dana tersebut diberikan kepada kami dari pihak kampus langsung. Hal tersebut terbilang lama karena mungkin ada banyak mahasiswa yang mengajukan dan perlu adanya proses verifikasi berkas yang masuk”.⁴⁰

Penyaluran Baznas ini langsung diserahkan oleh pihak kampus kepada mahasiswa/siswa yang bersangkutan agar dapat segera membayarkan tunggaknya. Hal ini sudah dijelaskan oleh beberapa narasumber sebelumnya, bahwa penerima bantuan akan mendapatkan informasi dari pihak sekolah/kampus terkait dengan penyaluran bantuan oleh Baznas setelah proses pengajuan berkas selama 10 hingga 14 hari.

Bantuan yang diberikan oleh pihak Baznas ini berupa uang berdasarkan kebutuhan dari mahasiswa/siswa itu sendiri. Setiap mahasiswa/siswa akan diberikan uang sebesar tunggakan yang akan dibayarkan, supaya tidak adanya peyalahgunaan uang tersebut. Bantuan tersebut langsung diberikan dari pihak kampus/sekolah kepada penerima bantuan siswa/mahasiswa dengan uang tunai yang dibutuhkan.

⁴⁰ Prilia Fuji Astutu. Mahasiswa IAIN Curup . Wawancara 20 April 2022

Program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini mampu mengurangi tunggakan yang ada disekolah/kampus, karena bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.siswa yang bersangkutan. Menurut Apriansyah seorang SMA Taman Siswa Curup bantuan ini sangat bermanfaat karena mampu mengurangi dan menyelesaikan tunggakan yang ada disekolah,

“tunggakan disekolah biasanya uang tahunan dan SPP yang belum mampu dibayar oleh orang tua, akan dibayarkan oleh pihak Baznas. Namun, bantuan tersebut juga melalui proses yang lumayan panjang. Dan biasanya penyaluran bantuannya juga berdasarkan tunggakan yang ada disekolah. Mungkin pihak sekolah yang mengkonfirmasi perihal tunggakan, karena pada proses pengajuan tidak ada diajukan berapa dan apa bentuk tunggakannya yang ada disekolah”.⁴¹

Pada tahapan pemberian informasi hingga pemenuhan syarat dan proses pengajuan berkas, syarat-syarat yang diberikan oleh pihak Baznas tidak terlalu sulit untuk dipenuhi karena mudah untuk didapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Riki Saputra yang merupakan mahasiswa IAIN Curup,

“dalam proses pengajuan beasiswa bantuan pendidikan program Baznas ini mudah didapatkan, karena syarat yang harus dipenuhi tidak terlalu sulit. Dan juga, karena penerima bantuan beasiswa ini juga sudah terpilih berdasarkan kategori yang diberikan oleh Baznas langsung. Dan ini sangat memudahkan mahasiswa dalam proses pengajuan tersebut”.⁴²

Artinya proses pengajuan ini tidak serta merta informasi tentang adanya program beasiswa ini disebarluaskan secara umum, namun hanya beberapa mahasiswa terpilih yang sudah termasuk dalam kategori penerima beasiswa yang

⁴¹ Apriansyah, Murid SMA Taman Siswa Curup. Wawancara 24 April 2022

⁴² Riki Sputra, mahasiswa IAIN Curup. Wawancara 20 April 2022

akan mendapatkan informasi tersebut. Maka, proses pengajuannya pun akan lebih mudah bagi mahasiswa yang akan menjadi penerima bantuan tersebut.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmi yang juga merupakan mahasiswa IAIN Curup dan penerima bantuan beasiswa pendidikan program Rejang Lebong Cerdas ini mengatakan,

“Program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini sangat memudahkan mahasiswa/siswa yang kurang mampu dalam membayar tunggakan UKT/SPP untuk membantu mereka dalam masa pendidikan hingga akhir pendidikan penerima bantuan, dan termasuk saya yang merupakan salah satu penerima merasa sangat terbantu akan hal tersebut. Karena syarat yang harus dipenuhi pun tidak terlalu sulit, dan masih dapat dipenuhi dalam waktu yang tidak lama”⁴³

Program Baznas Rejang Lebong cerdas ini diberikan kepada para pelajar atau mahasiswa yang sudah mengajukan permohonan dengan syarat uang telah ditentukan dan harus dipenuhi oleh para pemohon. Penyaluran bantuan pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/siswa yang mengajukan permohonan bantuan beasiswa pendidikan kepada pihak kampus/sekolah secara langsung. Penyaluran program ini diberitahukan kepada orang tua murid dengan membuat Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari lurah setempat, dan memberikan syarat lainnya dengan pihak sekolah agar nanti dibantu dalam proses pengajuan ke Baznas Rejang Lebong. Program ini juga diberitahukan kepada setiap siswa yang memiliki tunggakan disekolah tentang adanya program Baznas ini untuk memudahkan mereka dalam melunasi tunggakan serta proses belajar. Lama proses pengajuan hingga pencairan bantuan biasanya kurang lebih 2 (dua) minggu. Penyaluran Baznas ini langsung diserahkan oleh pihak kampus kepada mahasiswa/siswa yang bersangkutan agar dapat segera membayarkan tunggakannya.

Adapun beberapa dampak dari program Baznas Rejang Lebong Cerdas ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber yaitu sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa/siswa dalam pembayaran tunggakan UKT/SPP

⁴³ Rahmi, mahasiswa IAIN Curup. Wawancara 20 April 2022

Baznas Rejang Lebong membuka beasiswa pendidikan ini disetiap masa akhir semester atau semester antara dalam jangka waktu hingga akhir masa pembayaran UKT/SPP. Program Rejang Lebong cerdas ini bekerjasama dengan universitas/sekolah agar memudahkan dalam penyaluran beasiswa dan pemerataan penerimanya.

Setiap mahasiswa/siswa berprestasi yang memiliki potensi baik dibidang akademik namun tidak memiliki ekonomi yang baik untuk menunjang pendidikannya, memiliki kesempatan besar untuk terus melanjutkan pendidikan hingga akhir masa pendidikan. Setiap tunggakan akan dibantu oleh program Baznas Rejang Lebong Cerdas, dan sangat membantu meringankan beban biaya yang harus dikumpulkan oleh orang tua siswa/mahasiswa yang kurang mampu.

2. Memotivasi siswa/mahasiswa dalam peningkatan hasil belajar

Berdasarkan hasil bantuan pendidikan dari Program Rejang Lebong cerdas ini dapat memotivasi siswa/mahasiswa dalam peningkatan hasil belajar, karena siswa/mahasiswa terpacu dalam semangat belajar karena sudah mendapatkan bantuan pendidikan dari Baznas, serta setiap peningkatan nilai atau hasil belajar akan membantu kembali beasiswa ketika pembayaran atau tunggakan UKT/SPP semester selanjutnya.

3. Memotivasi mahasiswa lulus tepat waktu

Program Rejang Lebong Cerdas ini juga memotivasi mahasiswa agar dapat selesai tepat waktu, karena program ini hanya akan diberikan hingga semester VIII (delapan). Artinya, setiap mahasiswa yang mendapatkan bantuan

beasiswa pendidikan ini tidak akan mendapatkan bantuan lagi jika sudah melawati batas akhir semester. Dengan begitu, memotivasi mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu.

4. Mendapatkan kemudahan dalam masa pendidikan

Setiap siswa/mahasiswa yang kurang mampu namun beprestasi dibidang akademik berhak mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan hingga akhir masa pendidikan. Mahasiswa/siswa yang kurang mampu merasa sangat terbantu dan merasa diringankan dalam pendidikannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang di bahas mengenai “Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat kurang Mampu di Kabupaten Rejang Labong”. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pencairan program beasiswa ini kurang lebih dua minggu mulai dari pengajuan berkas permohonan hingga pencairan penyalurannya BAZNAS langsung langsung menyerahkan kepada pihak kampus dan pihak kampus memberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan agar segera membayarkan tunggakannya. Sedangkan untuk siswa pihak BAZNAS menghubungi anak atau orang tua yang bersangkutan mendapatkan beasiswa untuk datang ke kantor BAZNAS untuk memberikan bantuan tersebut ke orang tua atau anak tersebut.

Bantuan yang diberikan oleh pihak BAZNAS tersebut berupa uang tunai yang jumlahnya berdasarkan kebutuhan/tunggakan dari mahasiswa/siswa tersebut. Supaya tidak adanya penyalahgunaan uang tersebut banyak yang mengetahui tentang program beasiswa ini namun hanya beberapa mahasiswa dan siswa yang mendapatkan bantuan ini karena untuk mendaptlan bantuan ini perlu dibuktikan dengan adanya Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari perangkat Desa/Kelurahan tempat yang bersangkutan tinggal dan adanya survey dari pihak BAZNAS.

2. Program Rejang Lebong cerdas ini membuat siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajar serta prestasi mereka disekolah maupun di kampus, memotivasi mahasiswa untuk lulus dengan tangan tepat waktu karena program ini hanya diberikan 8 semester untuk mahasiswa jika mahasiswa tersebut tidak lulus dalam 8 semester maka tidak akan mendapat bantuan lagi, program ini membantu melunaskan tunggakan-tunggakan siswa di sekolahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka selanjutnya penulis dapat menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat terhadap pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini.

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua dan keluarga untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena pada zaman sekarang sudah banyak lembaga yang dapat membantu pendidikan anak salah satunya BAZNAS Rejang Lebong dengan program “Rejang Lebong Cerdas”. Karena perlunya peran orang tua dan keluarga untuk memotivasi belajar anak dan dukungan orang tua sangat penting bagi anak.
2. Kepada lembaga pendidikan untuk lebih bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang menyediakan bantuan-bantuan untuk pendidikan salah satunya BAZNAS Rejang Lebong .
3. Untuk IAIN Rejang Lebong hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan keilmuan terkait dengan Dampak Program BAZNAS Rejang

Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten
Rejang Lebong .

DAFTAR PUSTAKA

- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Elex Media komputindo, 2002
- Abdul Hamid, *Fiqih Kontemporer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Abdul Hamid, *Fikih Zakat*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2012
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras Komplek POLRI Gowok Blog D 2 No. 186, 2010
- Talitha Salena Karami, “*Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Peningkatan Pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya*”, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel
- Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
- Jajar Wahyudi, “*Evaluasi Program Beasiswa Pendidikan Dalam Upaya Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS pada LAZNAS PKPU dan BAZIS DKI Jakarta*”, Skripsi konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Program Studi Muamalat Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014
- Habibur Wahyudi, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH)*”, Surabaya, Skripsi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2009
- Muhammad Bukhori, “*efektifitas penyaluran dana beasiswa etos di dompet Dhuafa Republika*”, skripsi jurusan manajemen dakwah fakultas ilmu dakwah dan komunikasi universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta, 2011
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Sudirman. *Op.Cit* H. 156
- Tim penyusun kamus pusat Bahasa, *kamus besar Bahasa Inodnesia edisi ketiga* Jakarta Balai Pustaka 2002
- Brosur Program BAZNAS Kab. Rejang Lebong, 2020
- Basrow, *Pengantar Sosiologi*, Cuawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Hartomo, Arnicun Aziz, *Ilmu social dasar*

Aip Badrujaman, *social untuk mahasiswa keperawatan*, Jakarta: cv. Trans Ind Media.
2010

Elly M. Umam Kolip, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, 1998

Abbudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: PT Raja Gafindo
Persada, 2013

Suharto, *Tanya Jawab sosiologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991

Abdul Wahid, *Pendidikan Versus Kemiskinan*, Semarang, 2008

Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, 2015

Wawancara

Wawancara dengan Rodiah Rahmadana, tanggal 15 April 2022

Wawancara dengan Yova Artika, tanggal 18 April 2022

Wawancara dengan Rahmi, tanggal 18 April 2022

Wawancara dengan Riki Saputra, tanggal 20 April 2022

Wawancara dengan Risma Yunita (orang tua Rodiah Rahmadana) tanggal 21 April
2022

Wawancara dengan Krisniati, tanggal 23 april 2022

Wawancara dengan Prilia Fuji Astuti, tanggal 20 April 2022

Wawancara dengan Apriansyah, tanggal 24 April 2022

L

A

M

P

I

R

A

N

Profil penulis

Nama : Fitri Permata sari
NIM : 16631157
TTL : Curup, 09 Februari 1998
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Fitri Permata Sari dilahirkan di Curup pada tanggal 9 Februari 1998 terlahir dari ayah Tugino dan ibu Suryaningsih, S.Pd. penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Berdomisili di Gang Gelatik Dusun II Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur, penulis menyelesaikan sekolah Dasar (SD) di SDIT Rabby Radiyyah di selesaikan pada tahun 2010, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP 1 Curup Tengah di selesaikan pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan kembali ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 1 Curup Tengah di selesaikan pada tahun 2016, kemudian selanjutnya menulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2016 Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam dan tamat pada tahun 2022

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priska PwI Asluti
Profesi : Alumni IAIN Curup
Alamat : Air Rambal

Menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Permata Sari
NIM : 16631157
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat
Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Mengetahui



()

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APransyah
Profesi : Siswa SMA Taman Siswa
Alamat : Karang Anyar

Menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Permata Sari
NIM : 16631157
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat
Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebernarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

2022

Mengetahui



(

)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2020

Pada hari ini Kamis Tanggal 18 Bulan Juni Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Fidri Permata Sari / 1663457
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong terhadap masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nilam Puspita Sari
 Calon Pmbb I : Dwi Sulistyawati, M.Sc
 Calon Pmbb II : Khairul Uman Khudhori, M.F.I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kefektifan Penelitian di lembar Perintah
2. Dampak apa yg dimaksud, jadi agar bisa diperjelas
3. Diharapkan untuk tidak menggunakan blogspot
4. Di dalam latar belakang belum di representasikan agar jelas
5. Sistematisa Penelitian harus di narasikan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 02 bulan Juli tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2020

Moderator

Nilam Puspita Sari

Calon Pembimbing I

Dwi Sulistyawati, M.Sc
 NIP.

Calon Pembimbing II

Khairul Uman Khudhori
 NIP.

NB :

..... ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip pribadi dan yang asli diserahkan ke Fakultas untuk perbaikan skripsi BAB I yang sudah diteliti / ACC oleh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 013/In.34/FS/PP.00.9/09/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 19771052009011007
2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fitri Permata Sari
 NIM : 16631157
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong

- dua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- tiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- empat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- lima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- enam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 16 September 2021

Dekan,



- Salinan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. ...



ITS

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fita Permata Sari
 NIM : 16631157
 Fakultas : Syah dan Ekonomi Islam
 Pembimbing I : Khairul Umam Khudhor, M.E.
 Pembimbing II : Aggriza, M.Eng
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi BAKSIS Kelung Lepang Terhadap Perubahan Fisik dan Kimia Air di Kabupaten Kelung, Kalimantan Tengah

GI
GH
PSI

- Kartu konsultasi ini tetap berlaku setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.
- Dijurukan kepada mahasiswa yang memenuhi skripsi untuk berurusan sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing I dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



ITS

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fita Permata Sari
 NIM : 16631157
 Fakultas : Syah dan Ekonomi Islam
 Pembimbing I : Khairul Umam Khudhor, M.E.
 Pembimbing II : Dampak P. Ocean BAKSIS Kelung Lepang Terhadap Perubahan Fisik dan Kimia Air di Kabupaten Kelung, Kalimantan Tengah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah cukup layak sar. untuk ujian skripsi LAIN C. urup.

Pembimbing I

 NIP. 97105200511007

Pembimbing II

 NIP. 98037428011011



INSTRUMEN CURRIP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
01/12/2021	- Tawar-menawar Aspek	Aep	[Signature]
22/12/2021	- Runtir Pembahasan Tabel - Analisis Perhitungan	[Signature]	[Signature]
04/01/2022	- Analisis Batas-batas - Analisis Perhitungan	[Signature]	[Signature]
06/01/2022	- Persepsi	[Signature]	[Signature]
07/01/2022	- Berperan Sumbangan dengan numerik	[Signature]	[Signature]
09/01/2022	- Aspek vertikal region	[Signature]	[Signature]



INSTRUMEN CURRIP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	01/12/2021	- Kajian Tulisan Sistem Bilangan - Beda	[Signature]	[Signature]
2	20/12/2021	- Tambah Pembahasan	[Signature]	[Signature]
3	06/01/2022	- Analisis Kisi Teori - Analisis Perhitungan - Analisis Pembahasan	[Signature]	[Signature]
4		- Analisis Kisi	[Signature]	[Signature]
5		- Analisis Kisi - Analisis Perhitungan - Analisis Pembahasan	[Signature]	[Signature]
6		- Analisis Kisi	[Signature]	[Signature]
7		- Analisis Kisi	[Signature]	[Signature]
8		- Analisis Kisi	[Signature]	[Signature]